BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai akhir dari pembahasan Laporan Tugas Akhir ini, penulis mencoba untuk menarik kesimpulan dan saran. Kesimpulan tersebut perlu dikemukakan guna memperoleh suatu pegangan yang dapat dijadikan bahan pengetahuan dari masalah yang dibahas dan saran-saran diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan yang dapat membantu memecahkan masalah yang berhubungan dengan menentukan persediaan perusahaan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan kepustakaan serta pembahasan yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya mengenai prosedur persediaan barang dagang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hal ini yang menjadi dasar mengapa persediaan barang dagang sangat penting dalam melakukan kegiatan perencanaan dan pelaksanaan. Penentuan kebutuhan material sedemikian rupa sehingga disatu pihak kebutuhan operasi dapat dipenuhi pada waktunya dan dipihak investasi persediaan barang dagang dapat dilakukan secara optimal. Masalah yang sering terjadi dalam persediaan barang dagang adalah penumpukan barang dagang di gudang sehingga akan menambah resiko lebih besar. Barang rusak dan barang menjadi kadaluarsa sehingga perusahaan akan mengalami kerugian.

1. Penerapan prosedur dalam setiap aktifitas persediaan barang dagang pada PT. Perkebunan Nusantara VIII Unit Industri Hilir Teh secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:
   a. Prosedur penerimaan barang dagang.
   b. Prosedur penyimpanan barang dagang.
   c. Prosedur pengeluaran barang dagang.
2. Kendala dalam penerapan prosedur pada PT. Perkebunan Nusantara VIII Unit Industri Hilir Teh Bandung adalah masih adanya return penjualan. Jika produk yang telah dijual dikembalikan oleh pembeli maka akan mempengaruhi persediaan sehingga terjadinya penumpukan barang, barang rusak, dan kemungkinan barang menjadi kadaluarsa.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada dalam prosedur persediaan barang dagang pada PT. Perkebunan Nusantara VIII Unit sIndustri Hilir Teh Bandung adalah melakukan promosi sehingga barang terjual kembali di pasaran. Dan produk yang rusak di periksa kembali di *labolatorium* apakah produk tersebut masih layak dikonsumsi atau tidak. Jika masih layak bagian produksi akan mengemas kembali produk tersebut dan produk yang tidak layak dikonsumsi akan dikarantina.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan penulis sebagai bahan pertimbangan PT. Perkebunan Nusantara VIII Unit Industri Hilir Teh Bandung adalah untuk dapat mengefektifkan prosedur persediaan yang sudah ada di PT. Perkebunan Nusantara VIII Unit Industri Hilir Teh Bandung, maka sebaiknya tetap mempertahankan prosedur yang sudah ada agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan juga agar tidak terjadi hambatan dalam pelaksanaannya.